

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan ialah sebuah institusi ekonomi yang terbentuk dari sekumpulan kelompok yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menjalankan kegiatan produksi bisa berupa barang atau jasa, Dibentuknya perusahaan ini memiliki beberapa tujuan salah satunya yaitu untuk mendapatkan sebuah keuntungan atau laba. Perusahaan dapat dikatakan memiliki prospek yang baik apabila perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang tinggi. Suatu perusahaan yang menjalankan kegiatan lalu membutuhkan dana dari seseorang yang memiliki keinginan untuk menyerahkan dananya buat ditangani ke dalam operasional, atau yang sering disebut dengan investasi. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam memperoleh dana dari masyarakat salah satunya yaitu melalui investasi saham, dimana perusahaan mengumpulkan dana dengan menjual saham ke pasar modal.

Pasar modal adalah suatu fasilitas dalam melaksanakan kegiatan investasi jangka panjang penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintahan. Dengan berinvestasi di pasar modal akan memungkinkan investor untuk memiliki saham atau obligasi, selain itu ini juga merupakan salah satu opsi paling menjanjikan tetapi para investor juga akan menghadapi berbagai risiko saat melakukan kegiatan investasi di pasar modal tersebut. Sebelum melakukan transaksi di pasar modal adakalanya investor terlebih dahulu harus mempertimbangkan dan berhati hati dalam melakukannya, secara persepektif

transaksi atau penyimpanan. Sehingga, upaya pertimbangan antara elemen harga saham diperlukan sebelum memulai untuk berinvestasi (Dewi, 2015 dalam (Widiantoro & Khoiriawati, 2023))

Harga Saham merupakan jumlah uang yang diperjual belikan untuk satu lembar saham, dimana harga tersebut terbentuk dari permintaan dan penawaran dalam suatu pasar pada saat terjadinya transaksi jual beli saham. Pergerakan harga saham pada pasar modal ini tidak akan selalu statis (diam), melainkan dinamis (berubah). Hasil profit investasi dari suatu perusahaan perlu diperhatikan karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam melakukan investasi yang dapat mempengaruhi harga saham. (Adipalguno & Suarjaya, 2017). Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan semakin tinggi pula, dan harga saham yang rendah berarti nilai perusahaannya juga rendah. (Linda Karnia Dewi, 2015). Melihat harga saham perusahaan terlebih dahulu merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh investor untuk mengevaluasi kinerjanya. Terdapat beberapa platform yang dapat digunakan untuk melihat harga saham diantaranya : Website Bursa Efek Indonesia, Aplikasi saham seperti *stockbit*, Media massa seperti koran dan majalah, dan google dengan menuliskan kata kunci “Harga saham perusahaan”.

Website Bursa Efek Indonesia merupakan platform berisi informasi yang paling akurat untuk mengakses infomasi mengenai pasar modal di Indonesia atau harga saham perusahaan. Tercatat mencapai lebih dari 900 saham perusahaan atau lebih tepatnya 903 saham perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di BEI pada periode 2023. LQ45 merupakan indeks pasar saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) representasi harga saham dari 45 perusahaan yang memenuhi

kriteria dengan kapitalisme pasar terbesar dan likuiditas tertinggi. Indeks LQ45 dapat digunakan sebagai acua ketika akan menilai kapasitas kemampuan jual beli saham (Widiantoro & Khoiriawati, 2023). Karena saham LQ45 memiliki kapabilitas perdagangan besar, yang dapat menunjukkan bahwa saham tersebut pertumbuhan keuangan dan prospek kesehatannya dalam kondisi baik sehingga mampu menambah daya tarik investor. (Romadhan & Satrio, 2019 dalam (Widiantoro & Khoiriawati, 2023)).



Gambar 1.1 Grafik harga saham perusahaan LQ45

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan gambar 1.1 grafik harga saham perusahaan indeks LQ45 selama periode 2021-2023 terdapat fluktuasi atau kenaikan dan penurunan harga saham yang tidak stabil pada pergerakan harga saham . Dimana pada periode tersebut harga saham perusahaan terus mengalami perubahan seperti pada tahun 2021 sampai 2022 harga saham pada periode tersebut mengalami perubahan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2021 presentase indeks LQ45 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan total hanya sekitar -0,4% kemudian presentase mengalami kenaikan tipis pada tahun 2022 dengan total 0,6% dan mengalami pertumbuhan yang lebih signifikan sebesar 3,6% pada tahun 2023. Grafik tersebut

menunjukkan bahwa harga saham perusahaan indeks LQ45 akan terus mengalami fluktuasi seiring berjalananya waktu bisa naik dan turun yang disebabkan oleh hal hal tertentu. Jika terjadi penuruna pada harga saham sehingga tingkat keberhasilan pada suatu perusahaan dapat dinilai buruk yang mengakibatkan pembelian saham menurun. Sebaliknya, Jika terjadi peningkatan pada harga saham sehingga tingkat keberhasilan pada suatu baik dan terjadi peningkatan pada permintaan pembelian saham. Sebagai seorang investor sebaiknya memiliki data infomasi perusahaan yang valid sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena jika suatu perusahaan dianggap berkembang maka harga sahamnya juga akan mengalami peningkatan. Selain itu seorang investor juga perlu dapat memperkirakan pergerakan harga saham perusahaan, supaya dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

Tujuan dari menganalisis harga saham untuk membantu para investor dalam memahami beberapa aspek yang dapat mempengaruhi harga saham, sehingga investor mampu memperkirakan pergerakan harga saham. Keputusan investasi sangat berperan pada naik turunnya harga saham, komposisi investasi menjajikan menarik investor menanamkan dananya pada perusahaan, selanjutnya membuat nilai saham perusahaan naik atau meningkat (Jariah, 2021). Menganalisis harga saham dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu analisis fundamental. Dimana, analisis fundamental ini merupakan metode analisa harga saham berfokus pada keberhasilan organisasi yang menerbitkan saham, serta penelitian ekonomi yang dapat mempengaruhi masa depan bisnis (Elviani et al., 2019 dalam (Widiantoro & Khoiriawati, 2023)). Untuk menganalisis fundamental,

rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar dapat digunakan.

Likuiditas digunakan sebagai pengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Hikmah & Sofilda, 2016). Jika perusahaan dapat membayar hutang, itu berarti perusahaan dapat dikatakan liquid, tetapi jika tidak mampu maka perusahaan dikatakan dalam keadaan ilikuid (Linda Karnia Dewi, 2015). Terdapat temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan beberapa perbedaan terkait likuiditas terhadap harga saham diantaranya : Arifin & Agustami, (2017), Linda Karnia Dewi, (2015), Jayanti & Santoso, (2019), Husain, (2021), Rahayu & Triyonowati, (2021), yang dalam peneltiannya diproksikan dengan *Current Ratio* menunjukan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan temuan Hikmah & Sofilda, (2016), Adipalguno & Suarjaya, (2017), Arumuninggar & Mildawati, (2022), Widiantoro & Khoiriawati, (2023), Isnaini et al., (2023), dan Handayani & Susanti, (2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi harga saham. Penggunaan *Current Ratio (CR)* sebagai alat ukur likuiditas dalam *research* ini bertujuan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* dihitung dengan cara membagi jumlah aset lancar dengan utang lancar. Jika rasio likuiditas difungsikan buat menggambarkan seberapa mampu perusahaan dalam mencukupi utang jatuh temponya, maka penulis juga menggunakan rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang diberikannya dalam jangka panjang.

Solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio keuangan untuk menganalisis

seberapa mampu perusahaan memenuhi utang keuangannya, termasuk membayar utang jangka panjangnya (Arifin & Agustami, 2017). Rasio mengukur besarnya aktiva banyak dibiayai oleh utang. Perusahaan dengan aktiva yang cukup untuk memenuhi utangnya maka akan dikatakan solvabel (Adipalgun & Suarjaya, 2017). Terdapat temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan beberapa perbedaan terkait solvabilitas terhadap harga saham diantaranya : Widiantoro & Khoiriawati, (2023), Arifin & Agustami, (2017), Aprilia Puri Astuti & Erma Setiawati, (2024), Jayanti & Santoso, (2019), Rahayu & Triyonowati, (2021) yang dalam penelitiannya rasio solvabilitas menunjukkan hasil bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun lain dengan temuan studi Hikmah & Sofilda, (2016), Adipalgun & Suarjaya, (2017) menunjukkan hasil bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh solvabilitas. Rasio Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan cara membagi total utang dengan total ekuitasnya. Nilai DER yang tinggi mengindikasikan risiko tinggi dalam pembayaran utang, yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Aprilia Puri Astuti & Erma Setiawati, 2024). Jika tingkat utang pada suatu perusahaan dapat terkendali atau dalam artian solvabilitas yang baik dan sehat maka akan dapat mampu mendukung peningkatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya. Penggunaan rasio profitabilitas ditujukan guna menghitung seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio yang disebut profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk periode tertentu secara efektif dan efisien, serta profitabilitas ini bisa juga dipakai untuk mengukur efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Widiantoro & Khoiriawati, 2023). Terdapat temuan

penelitian terdahulu yang menunjukkan beberapa perbedaan terkait profitabilitas terhadap harga saham diantaranya : Widiantoro & Khoiriawati, (2023), Arifin & Agustami, (2017) , Jayanti & Santoso, (2019), Linda Karnia Dewi, (2015) yang menemukan dalam studinya bahwa harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas. Namun lain dengan temuan studi : Adipalgun & Suarjaya, (2017), Husain, (2021) menunjukkan bahwa harga saham tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Penggunaan *ROE* sebagai alat ukur profitabilitas dalam analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh investor. *Return On Equity (ROE)* dihitung dengan cara membagi laba bersih pada ekuitas pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi maka mampu memikat kepercayaan pihak luar seperti investor, yang mana pada akhirnya akan mampu mendorong meningkatkan nilai pasar perusahaan. Penulis menggunakan rasio pasar untuk mengevaluasi nilai pasar pada suatu perusahaan.

Rasio Pasar merupakan rasio yang difungsikan untuk menganalisis dan membandingkan nilai pasar dalam suatu perusahaan dengan berbagai elemen keuangan (Jayanti & Santoso, 2019). Pengukuran rasio pasar menggunakan *Earning per share* dengan tujuan untuk menghitung laba investor atas setiap lembar saham miliknya yang diterima dari perusahaan dan dihitung dengan membagi total laba bersih dengan total saham yang beredar. Harga saham suatu perusahaan akan meningkat jika nilai earning per share (EPS)nya tinggi, dan investor akan lebih tertarik untuk menanamkan dananya di sana.

Adapun kebaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel rasio pasar dan periode penelitian 2021-2023 dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

(Widiantoro & Khoiriawati, 2023), adanya kebaruan tersebut bertujuan untuk menganalisis dan menguji kembali serta menggabungkan temuan temuan dari beberapa penelitian terdahulu untuk menghasilkan informasi baru yang berdasar dari teori atau informasi penelitian terdahulu. Pemilihan variabel rasio pasar sebagai kembaruan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis kapasitas pada perusahaan LQ45 dalam menghasilkan keuntungan di setiap lembar sahamnya serta karena beberapa dari penelitian terdahulu yang menganalisis terkait rasio pasar terhadap harga saham seperti (Arifin & Agustami, 2017), (Hajar, 2022) dan menghasilkan temuan bahwa rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham sehingga penulis bermaksud menguji kembali variabel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa terdapat ketidak konsistennan dan banyak terjadi perbedaan dari hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh dari beberapa variabel diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar baik berpengaruh ataupun tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari pembahasan tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023”**.

1.2 Batasan Masalah

- a. Penelitian membahas terkait pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- b. Variabel likuiditas pada penelitian ini diprosikan dengan *current ratio*.

- c. Variabel solvabilitas pada penelitian ini diperkirakan dengan *Debt to Equity Ratio*.
- d. Variabel profitabilitas pada penelitian ini diperkirakan dengan *Return On Equity*.
- e. Variabel rasio pasar pada penelitian ini diperkirakan dengan *Earning Per Share*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul, dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023?
- b. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023?
- d. Apakah Rasio Pasar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2021-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2021- 2023?

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023?
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio pasar terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021- 2023?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini serta temuan temuan yang ada didalamnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi, bacaan ataupun sebagai infomasi terkait pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil yang diproleh dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan dalam memacu kinerja perusahaan terhadap permasalahan terkait likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar sehingga dapat mampu menambah daya tarik minat invertor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

b. Bagi Investor

Hasil yang diproleh dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebagai tolak ukur atau referensi bagi investor dalam melakukan investasi saham sehingga

dapat memahami dan memperkirakan sebelum menanam saham dalam sebuah perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi, pembanding atau sebagai sumber informasi untuk penelitian tambahan, khususnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

